

**ANALISIS *FULL COSTING* PADA REKAYASA PRODUK
TEPUNG TELUR AYAM DALAM KEGIATAN KEDAIREKA
DI PT. ABI NISA SEJAHTERA**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada
Jurusan Agribisnis**



FAIZ AZKIA

NIM : 4441210090

**JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

2025

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faiz Azkia

NIM : 4441210090

Menyatakan bahwa hasil penelitian saya berjudul :

**ANALISIS *FULL COSTING* PADA REKAYASA PRODUK TEPUNG
TELUR AYAM DALAM KEGIATAN KEDAIREKA DI PT. ABI NISA
SEJAHTERA**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil jiplakan. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa hasil penelitian saya merupakan jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan hukum yang berlaku.

Serang, Juni 2025

Yang Menyatakan,



Faiz Azkia

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : ANALISIS FULL COSTING PADA REKAYASA PRODUK
TEPUNG TELUR AYAM DALAM KEGIATAN KEDAIREKA
DI PT. ABI NISA SEJAHTERA

OLEH : FAIZ AZKIA

NIM : 4441210090

Serang, Juli 2025

Menyetujui dan Mengesahkan

Dosen Pembimbing I,

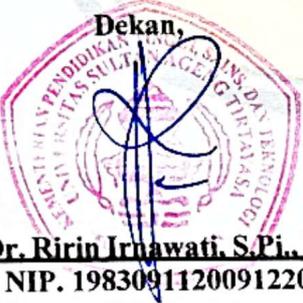
Dosen Pembimbing II,


Ir. Aris Supriyo Wibowo, M.P
NIP. 196307272006041001


Siti Widiati, M.P
NIP. 199603072022032008

Dekan,

Ketua Jurusan,


Dr. Ririn Iriawati, S.Pi., M.Si.
NIP. 198309112009122005


H. Johan Setiawan, S.P., M.Si.
NIP. 196802122002121002

Tanggal Sidang : 5 Juni 2025

Tanggal lulus : 05 JUN 2025

ABSTRACT

Chicken egg production in Indonesia experienced a surplus of 246.35 thousand tons in 2023. Due to their short shelf life and perishability, eggs require processing to extend usability, one of which is by converting them into egg flour. PT. Abi Nisa Sejahtera, located in Serang City, Banten, produces egg flour but has not implemented the full costing method in calculating production costs. This study aims to analyze the cost components involved in determining the cost of production using the full costing method. The research employed a descriptive quantitative approach and was conducted from September 2024 to June 2025. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed by classifying cost components into raw materials, direct labor, and factory overhead (fixed and variable), then computing total production costs using the full costing method. The results show that the company currently applies the variable costing method, which only considers raw materials, auxiliary materials, variable overhead, and packaging, while the full costing method also includes direct labor, asset depreciation, and fixed overhead costs. Using the full costing method, the production cost per kilogram was calculated at Rp 63,102, revealing a total cost difference of Rp 8,505,194 compared to the company's existing method. It is recommended that the company adopt the full costing approach to ensure more accurate and comprehensive production cost analysis

Keywords : *Abi Nisa Sejahtera, Chicken Egg Flour, Cost of Production, Full Costing.*

RINGKASAN

Faiz Azkia, 2025. Analisis Full Costing Pada Rekayasa Produk Tepung Telur Ayam Dalam Kegiatan Kedaireka di PT. Abi Nisa Sejahtera. Di bawah bimbingan Aris Supriyo Wibowo dan Siti Widiati.

PT. Abi Nisa Sejahtera merupakan perusahaan pengolah telur ayam menjadi tepung yang berlokasi di Kota Serang, Provinsi Banten, dan telah beroperasi kurang dari lima tahun. Namun, perusahaan ini belum menerapkan metode full costing dalam menghitung harga pokok produksinya, sehingga belum mencerminkan total biaya secara menyeluruh. Padahal, di tengah kondisi surplus produksi telur ayam nasional sebesar 246,35 ribu ton pada tahun 2023, pengolahan telur menjadi tepung merupakan salah satu solusi untuk memperpanjang masa simpan dan meningkatkan nilai tambah produk. Metode full costing diperlukan agar perhitungan biaya produksi lebih akurat dan dapat digunakan sebagai dasar penetapan harga jual yang sesuai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis komponen - komponen biaya yang memengaruhi penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* pada produk tepung telur ayam di PT. Abi Nisa Sejahtera. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh secara langsung dari pemilik usaha PT. Abi Nisa Sejahtera. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September hingga bulan Juni. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, pengelompokan data berdasarkan kategori yang relevan, dan analisis terhadap data yang telah diklasifikasikan.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa PT. Abi Nisa Sejahtera masih menggunakan metode variabel costing dalam perhitungan harga pokok produksinya. Sementara itu, metode *full costing* mencakup seluruh elemen biaya yang belum diperhitungkan oleh perusahaan, seperti biaya tenaga kerja langsung, biaya penyusutan aset tetap, serta biaya *overhead* pabrik yang bersifat tetap. Dari hasil perbandingan antara kedua metode tersebut, diperoleh selisih total sebesar Rp 8.505.194. Adapun harga pokok produksi per kilogram produk berdasarkan metode *full costing* adalah sebesar Rp 63.102. Dengan demikian, disarankan agar PT. Abi Nisa Sejahtera mulai menerapkan metode *full costing* guna memperoleh hasil perhitungan biaya produksi yang lebih komprehensif serta mencerminkan kondisi biaya yang sesungguhnya.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Faiz Azkia, lahir di Garut pada tanggal 15 Juni 2003 dari pasangan Aab Abdurrahman dan Eti Rosmawati. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDIT Al Qamar Jakarta dan menyelesaikan pada tahun 2015. Pendidikan menengah pertama dilanjutkan di MTs Persis 76 Tarogong Garut, lulus pada tahun 2018. Penulis kemudian melanjutkan ke MA Persis 76 Tarogong Garut hingga tamat pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis diterima di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Fakultas Pertanian, Jurusan Agribisnis.

Selama menempuh Pendidikan tinggi, penulis aktif berkegiatan dan berorganisasi di dalam maupun di luar universitas. Pada periode 2021-2022, penulis dipercaya menjabat sebagai Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia di organisasi Tingkat universitas yaitu UKM Kewirausahaan. Keterlibatan penulis di Himpunan Mahasiswa Agribisnis berlangsung selama 2 tahun (2021-2023), dimulai sebagai Staf Muda Divisi Kewirausahaan sebelum akhirnya memimpin Departemen Keprofesian Minat dan Bakat. Pada tingkat fakultas, penulis tergabung dalam BEM Fakultas Pertanian pada tahun 2023 – 2024 sebagai anggota Departemen Minat dan Bakat. Pengalaman berorganisasi tersebut melatih penulis untuk beberapa kali dipercaya menjadi ketua pelaksana dalam kegiatan berskala nasional. Penulis juga mengikuti Program Magang Merdeka 2024 di Yayasan Edufarm Internasional untuk pemberdayaan petani Cianjur.

KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas Rahmat serta Karunia-NYA penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Analisis *Full Costing* pada Rekayasa Produk Tepung Telur Ayam dalam Kegiatan Kedaireka di PT. Abi Nisa Sejahtera". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Rasulullah Muhammad SAW, juga kepada para sahabatnya, keluarganya dan kita selaku umat nya sampai hari kiamat. Penulisan skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebagai penghargaan kepada:

1. Ir. Aris Supriyo Wibowo, MP selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan serta bimbingannya dalam hal fenomena dan pengembangan ide penulisan skripsi ini.
2. Siti Widiati, SP., MP, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan serta bimbingannya dalam hal tata penulisan skripsi dan pengembangan ide penulisan skripsi ini.
3. H. Sulaeni, S.P., M.Si sebagai Dosen Penelaah pada skripsi yang telah memberikan arahan, koreksi, serta masukan dalam penulisan skripsi ini sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.
4. Tatang Sutisna, S.P., M.Sc. selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan kritik, saran dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
5. Dr. Dian Aggraeni, SP., MP. selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan kritik, saran dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Dr. Juwarin Pancawati, SP., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Akademik dan yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama masa perkuliahan sampai penulisan skripsi ini selesai.
7. H. Johan Setiawan, S.P., M.Si. sebagai ketua Ketua Jurusan Agribisnis yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Dr. Ririn Irmawati, S.Pi., M.Si. sebagai Dekan Fakultas Pertanian yang telah memberikan fasilitas dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. PT. Abi Nisa Sejahtera sebagai Perusahaan yang bersedia untuk menjadi subjek penelitian dan membantu kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kedua orang tua tercinta yang menjadi panutan dan cinta pertama ku, Ayahanda Aab Abdurahman dan Ibunda Eti Rosmawati. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Mereka sudah memberikan yang terbaik menjadi rumah Pendidikan pertama, tak kenal lelah memberikan doa, semangat, motivasi, dan dukungan baik moral maupun materi selama masa perkuliahan sampai menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.
11. Kepada adik-adikku tersayang, Nadhif Fairuzabadi, Alma Faiqis Rahmany, dan Amira Rusyda Rahmany, yang senantiasa menjadi sumber motivasi dan inspirasi bagi saya. Terima kasih atas dukungan, Semoga Allah senantiasa memberikan kekuatan dan kebahagiaan kepada kalian.
12. Kepada pemilik NIM 4441210073 yang tak kalah penting kehadirannya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis, semua hal hal baik selalu menghampiri perjalanan kita.
13. Rekan rekan seperjuangan saya, utamanya teman teman organisasi di UKM Kewirausahaan, BEM Fakultas, Himpunan dan teman yang pernah satu atap untuk menjalani kehidupan di bangku kuliah. Terimakasih memberikan dukungan sosial dan kebersamaan serta memberikan ruang pertukaran ide dan inspirasi.

Semoga Allah senantiasa membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada semua pihak yang terlibat dan berkorban dalam kelancaran skripsi ini. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna.

Serang, Juni 2025

Faiz Azkia

DAFTAR ISI

	Halaman
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Full Costing.....	6
2.1.1 Komponen Biaya.....	6
2.1.2 Cara perhitungan	7
2.2 Manajemen Biaya	7
2.2.1 Akuntansi dan Manajerial	7
2.2.2 Metode Pengendalian Biaya Produksi dan Strategi	8
2.3 Rekayasa Produk.....	9
2.3.1 Pengertian Rekayasa Produk.....	9
2.3.2 Manfaat Rekayasa Produk.....	9
2.4 Industri Olahan Telur.....	10
2.4.1 Tepung Telur Ayam	10
2.5 Hasil Penelitian Sebelumnya	11
2.6 Kerangka Pemikiran	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	16
3.2 Instrumen Penelitian	16

3.3 Metode Pengumpulan Data.....	17
3.4 Jenis Data.....	18
3.5 Definisi Operasionalisasi Variabel	18
3.6 Metode Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Gambaran Umum PT. Abi Nisa Sejahtera.....	22
4.2 Proses produksi	25
4.3 Analisis Biaya Produksi.....	27
4.3.1 Biaya Bahan Baku	28
4.3.2 Biaya Tenaga Kerja.....	29
4.3.3 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	31
4.4 Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode <i>Full Costing</i> ..	37
4.5 Perbandingan Perhitungan Metode Perusahaan dengan Metode <i>Full Costing</i>	39
4.6 Penerapan Metode Full Costing dalam Perhitungan Perusahaan	41
BAB V PENUTUP.....	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Sebelumnya.....	11
Tabel 2. Definisi Operasional Variabel.....	19
Tabel 3. Analisis Data.....	21
Tabel 4. Hasil Produksi 1 Bulan	28
Tabel 5. Biaya Bahan Baku.....	29
Tabel 6 Biaya Bahan Penolong.....	32
Tabel 7 Biaya Penyusutan per Bulan	34
Tabel 8. Biaya Packaging Kardus 25 Kg	35
Tabel 9. Biaya Packaging Karung 20 Kg.....	35
Tabel 10. Biaya Rata Rata Packaging.....	36
Tabel 11. Biaya Overhead Pabrik Variabel.....	37
Tabel 12. Perhitungan Harga Pokok Produksi Tepung Telur Ayam dengan Metode Full Costing	38
Tabel 13. Perbandingan perhitungan Metode Perusahaan dengan Metode Full Costing.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	13
Gambar 2. Struktur Organisasi Perusahaan	23
Gambar 3. Proses Produksi	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Analisis Data.....	48
Lampiran 2. Dokumentasi.....	53
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Subsektor peternakan merupakan bagian integral dari sektor pertanian yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional serta menyediakan lapangan kerja dalam jumlah besar. Hal ini dapat dilihat dari hasil Sensus Pertanian tahun 2013 yang mencatat sebanyak 13,56 juta rumah tangga di Indonesia terlibat dalam usaha peternakan. Pengembangan subsektor ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat sekaligus membuka kesempatan kerja yang luas bagi penduduk. Ketersediaan pangan hewani secara langsung akan berpengaruh positif terhadap status gizi masyarakat. Pasokan kalori dan protein dari sumber hewani dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Telur ayam adalah salah satu produk hewani yang ada di Indonesia. (Syakir, 2020)

Menurut Badan Pusat Statistik, produksi dan konsumsi telur ayam relatif stabil pada tahun 2023. Pada tahun 2023, produksi telur diperkirakan meningkat sebesar 9,87 persen dibandingkan tahun sebelumnya, dan permintaan telur ayam diperkirakan meningkat sebesar 6,92 persen. Secara keseluruhan, produksi telur ayam pada tahun 2023 mampu memenuhi permintaan karena setiap bulannya terjadi surplus. Pada akhir tahun, surplus telur ayam sebanyak 246,35 ribu ton. Surplus telur ayam pada tahun 2023 akan menyebabkan fluktuasi harga secara umum di bawah harga pokok produksi (HPP) peternak rakyat. Drh. Agung Suganda, Msi, Kepala Bidang Perbibitan dan Produksi Ternak menyebutkan kementerian pertanian (Kementan) telah menekankan pentingnya penguatan aspek hilirisasi produk dan rantai pasok telur ayam. Hilirisasi merupakan upaya untuk meningkatkan nilai tambah produk peternakan dengan mengolahnya lebih lanjut atau diversifikasi produk.

Telur ayam adalah salah satu sumber protein hewani yang paling banyak dikonsumsi masyarakat karena kandungan gizinya yang komprehensif, mudah dicerna, mudah diakses, dan harga yang terjangkau. Sumber protein ini berasal dari peternakan unggas, rendah kalori, dan mengandung sejumlah nutrisi penting lainnya (Indrawan dkk., 2012). Telur ayam terdiri dari tiga bagian utama yaitu

cangkang telur yang dilapisi dengan selaput, putih telur dan kuning telur. Kandungan air, lemak, dan protein dalam telur ayam yang dapat mendukung pertumbuhan bakteri sehingga menyebabkan masa simpannya menjadi singkat.

Telur berisiko mengalami penurunan kualitas apabila disimpan di tempat terbuka dalam jangka waktu beberapa hari. Lama penyimpanan menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi mutu telur. Kerusakan dapat terjadi akibat masuknya bakteri melalui pori-pori cangkang, terjadinya penguapan air dan gas dari dalam telur, paparan zat kimia, serta akibat benturan atau guncangan. Dalam industri pengolahan makanan, penggunaan telur segar memiliki sejumlah kelemahan, seperti ukuran yang besar, sifatnya yang mudah pecah, dan tingkat ketahanannya yang rendah. Telur ayam memiliki masa simpan yang singkat, yaitu sekitar dua minggu jika disimpan pada suhu ruang (Rahmawati dkk., 2014).

Dengan demikian, untuk mempertahankan kualitas telur dan memperpanjang masa simpannya, diperlukan proses pengawetan. Salah satu cara untuk melakukan pengawetan adalah dengan mengolahnya melalui teknologi pengeringan menjadi tepung. Menurut Sutomo (2012) inovasi produk adalah proses atau hasil dari pengembangan atau penggunaan keterampilan dan pengalaman untuk menciptakan atau meningkatkan suatu produk (baik barang maupun jasa), serta mengembangkan proses atau sistem baru yang memberikan nilai signifikan. Salah satu contoh inovasi produk dari telur adalah mengolahnya menjadi tepung telur ayam. Tingginya permintaan tepung telur ayam sebagai bahan baku dalam industri di Indonesia membuka banyak kesempatan bagi peternak dan pengusaha. Selain dapat mengurangi volume, pengembangan industri tepung telur ayam juga dapat memberikan nilai tambah bagi peternak dari telur segar. Tepung telur ayam memiliki masa simpan yang lebih lama dan ukuran produk yang lebih kecil, sehingga menghemat ruang dan biaya penyimpanan serta memperluas jangkauan pasar yang lebih luas.

PT. Abi Nisa Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak bidang pengolahan telur berlokasi di Jalan Raya Petir, Sukalaksana, Kecamatan Curug, Kota Serang, Provinsi Banten. Perusahaan ini mengembangkan metode pengolahan telur inovatif yang sebagian besar belum banyak ditemukan di pasaran. Setiap harinya Perusahaan menyerap telur hingga satu ton telur dari peternakan ayam

negeri dan langsung diolah di pabrik produksi yang jaraknya dekat yaitu di daerah Curug, Kota Serang. Pengeringan dilakukan dengan menggunakan oven dengan campuran hanya menggunakan bubuk maltodekstrin sebagai pengawet dan pengental tepung, dari satu ton telur jika diolah menjadi tepung hanya menghasilkan kisaran 200 kg tepung telur ayam. Perusahaan biasa memenuhi kebutuhan tepung telur ayam sebagai bahan baku di industri pangan contohnya di industri pembuatan roti dan kue. Harga telur segar yang ditetapkan dari peternak telur menjadi acuan untuk menentukan harga pokok produksi, disebutkan kisaran harga telur segar rata rata Rp24.000 – Rp28.000 per kg perusahaan biasa menjual tepung telur di harga Rp120.000 – Rp150.000 per kg. Abi Nisa Sejahtera menjadi PT masih berumur kurang dari 5 tahun dan masih belum memiliki sistem pengelolaan yang menyeluruh. Oleh karena itu, PT. Abi Nisa Sejahtera perhitungan yang dilakukan masih belum mencakup biaya secara keseluruhan. Dalam mengelola usaha, analisis biaya yang cermat sangat penting untuk menentukan biaya produksi yang akurat. Ini mencegah kesalahan dalam menetapkan harga jual dan memastikan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. (Situngkir dkk, 2023).

Menurut Mulyadi (2016), komponen dalam harga pokok produksi terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, serta biaya *overhead* pabrik. Sebelum menetapkan harga jual produk, produsen harus terlebih dahulu menghitung total biaya produksinya. Dalam kegiatan penjualan, perhatian tidak hanya tertuju pada besarnya keuntungan, tetapi juga pada biaya produksi per satuan produk. Tanpa mengetahui biaya produksi per unit, produsen akan mengalami kesulitan dalam menentukan harga jual yang tepat bagi produknya.

Berdasarkan hasil survei awal, PT. Abi Nisa menghitung harga jual tanpa memperhitungkan biaya *overhead* pabrik dan hanya mempertimbangkan komponen biaya bahan baku serta biaya *packaging*. Perusahaan hanya akan meraih keuntungan sebesar Rp8.000 per unit jika mengacu harga telur tertinggi dengan harga jual terendah tanpa memperhitungkan biaya yang lainnya. peneliti berhasil mengidentifikasi berbagai jenis biaya yang memengaruhi total biaya produksi di perusahaan tersebut. Secara teoritis, biaya produksi tepung telur ayam meliputi sejumlah komponen seperti biaya bahan baku, penyusutan peralatan dan mesin,

upah tenaga kerja, biaya bahan penunjang (seperti masker, sarung tangan, dan kertas roti), biaya kemasan, serta biaya *overhead* pabrik tetap (seperti sewa gedung produksi) dan *overhead* variabel (seperti penggunaan listrik dan gas). Oleh karena itu, metode *full costing* menjadi sangat penting bagi PT. Abi Nisa Sejahtera untuk menghitung harga pokok produksi per unit agar dapat menetapkan keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan.

Dengan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS *FULL COSTING* PADA REKAYASA PRODUK TEPUNG TELUR AYAM DALAM KEGIATAN KEDAIREKA DI PT. ABI NISA SEJAHTERA**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja komponen biaya yang memengaruhi total biaya produksi pada produk tepung telur ayam di PT. Abi Nisa Sejahtera?
2. Bagaimana proses perhitungan harga pokok produksi tepung telur ayam di PT. Abi Nisa Sejahtera apabila menggunakan pendekatan metode *full costing*?
3. Bagaimana penerapan metode *full costing* terhadap biaya produk tepung telur ayam di PT. Abi Nisa Sejahtera?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada analisis komponen biaya yang terkait dalam proses produksi tepung telur ayam, meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, serta biaya overhead pabrik. Perhitungan harga pokok produksi dilakukan dengan menggunakan metode *full costing* untuk setiap unit produk tepung telur ayam di PT. Abi Nisa Sejahtera yang diperoleh dalam periode waktu dari bulan Oktober 2024 hingga Juni 2025.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apa aja komponen yang berkontribusi terhadap total biaya produksi olahan pada produk tepung telur ayam di PT. Abi Nisa Sejahtera.
2. Untuk menentukan harga pokok produksi produk tepung telur ayam di PT. Abi Nisa Sejahtera menggunakan metode *full costing*.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui penerapan metode *full costing* dalam menghitung dan mengendalikan biaya produk tepung telur ayam di PT. Abi Nisa Sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., & L. Loebbecke. (2008). *Auditing: Pendekatan Terpadu* (A.A. Yusuf, Trans: Buku Dua, Edisi Indonesia.) Jakarta. Salemba Empat
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Broto, B. E. (2021). *Manajemen Biaya*. Jombang. CV. Nakomu
- Carter, W. K. (2015). *Akuntansi Biaya, Edisi Keempat Belas, Jilid I, Terjemahan oleh. Krista, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.*
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2024. *Peluang Pengembangan Industri Tepung Telur di Indonesia*. Ditjen PKH. Diakses dari <https://ditjenpkh.pertanian.go.id/berita/1935-peluang-pengembangan-industri-tepung-telur-di-indonesia>
- Firdaus, D. A. (2019). *Akuntansi Biaya*. Jakarta. Salemba Empat.
- Handoko, Hani T. (1992). *Manajemen Personalia dan SDM*. Jakarta. BPFE
- Hansen dan Mowen. (2009). *Akuntansi Manajerial (Buku ke-1, edisi Ke-8)*. Jakarta. Salemba Empat.
- Harnanto, (2017). *Akuntansi Biaya, ANDI & BPFE-UGM*.
- Indrawan, I., Sukada, I., & Suada, I. (2012). *Kualitas telur dan pengetahuan masyarakat tentang penanganan telur di tingkat rumah tangga*. *Indonesia Medicus Veterinus*, 1(5).
- Ismail Nurdin, dan Hartati, Sri. (2019). *Metodologi Penelitian sosial*. Surabaya. Media Sahabat Cendikia.
- Khosla, S.K. (2020). *Sustainable Food Engineering*. CRC Press.
- Kurniawan, R., Juhanda, S., Wibowo, D. A., & Fauzi, I. (2014). *Pembuatan tepung telur menggunakan spray dryer dengan nozzle putar*. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia "Kejuangan"*, 1–7.
- Luning, M.J.P., & Marcelis, J.A.J. (2009). *Food Quality Management*. Wageningen Academic Publishers.
- McCarthy, T.J. (2015). *Food Engineering: Integrated Approaches*. Wiley.
- Median, S., & Fauji, R. (2023). *Analisis perbandingan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing dan variable costing dalam menentukan harga jual pada UMKM*. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1).
- Mulyadi. (2005). *Akuntansi Biaya (Edisi Ke-5)*. Yogyakarta. UPPAMP YKPN Universitas Gajah Mada
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya*. Jakarta. Salemba Empat.
- Mulyana, Deden. (2011). *Manajemen Biaya Menyikapi Lingkungan Bisnis Kontemporer*. Tasik Malaya. LP2M

- Nainggolan, H., & Patimah, S. (2020). Pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik terhadap omzet penjualan Pabrik Roti Gembung Kota Raja Km. 3 Balikpapan Kalimantan Timur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 4(1), 32–59.
- Putra, B. Y., & Fitriya, E. (2024). Analisis perhitungan harga pokok produksi roti dengan menggunakan metode full costing pada UMKM San Roti. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(5).
- Rahman, N.B.A. (2018). *Food Technology: Principles and Practice*. Oxford University Press.
- Rahmawati, S., Setyawati, T. R., & Yanti, A. H. (2014). Daya simpan dan kualitas telur ayam ras dilapisi minyak kelapa, kapur sirih dan ekstrak etanol kelopak rosella. *Jurnal Protobiont*, 3(1), 55–60.
- Rosdita, I. Y., Fitria, F., Himawan, I. S., Maryadi, A. F., Rahayu, D., Kurniawan, R., Hartanto, R., Vegirawati, T., & Rahmadi. (2023). *Akuntansi manajemen*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Setiani, N. A. (2016). Perbandingan produktivitas isolasi immunoglobulin yolok (IgY) dari telur ayam negeri, telur ayam kampung, dan telur bebek dengan metode PEG-precipitation. *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi Indonesia*, 5(1).
- Siregar, R. F., Hintono, A., & Mulyani, S. (2012). Perubahan sifat fungsional telur ayam ras pasca pasteurisasi. *Animal Agriculture Journal*, 1(1), 521–528.
- Situngkir, T., Yusuf, A., & Apriyanti, A. (2023). Analisis biaya produksi dengan cara full costing dan variable costing pada UMKM Bandeng Gepuk Queen Karawang. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 5(2).
- Statistik, B. P. (2023). *Peternakan dalam angka 2020*. Jakarta: BPS-RI.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sulistiani, H., Yanti, E., & Gunawan, R. (2021). Penerapan metode full costing pada sistem informasi akuntansi biaya produksi (Studi kasus: Konveksi Serasi Bandar Lampung). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 1(1).
- Suprpti, L. (2010). *Pengawetan Telur Asin, Tepung Telur, dan Telur Beku*. Yogyakarta. Kanisius.
- Supriyono. (2011). *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok* (Edisi Ke-2., Cet ke-15). Badan Pendidikan Fakultas Ekonomi. Yogyakarta
- Sutomo, (2012). *Serba-Serbi Manajemen Bisnis*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Syakir, M. (2020). Dukungan teknologi peternakan dan veterinerian dalam mewujudkan kedaulatan pangan hewani. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*, 3–11.

- Triseptya, G., Zulkifli, T., & Toding, M. (2024). Penentuan harga pokok produksi berdasarkan metode full costing dan variabel costing. *Journal of Economic and Social Science*, 1(1).
- Tsivirko, I. L., Yatsenko, I. V., Busol, L. V., Parilovsky, O. I., Bogatyreva, A. M., & Kryvorotko, R. O. (2021). Dry egg products and definition of their safety and quality. *Veterinary Science, Technologies of Animal Husbandry and Nature Management*, 7, 163–166.
- Williams, P.G., & Margareth, H. (2001). Food Experimental Perspective (Fourth Edition). New Jersey. Prentice Hall,.
- Winarno F.G & Koswara S. (2002). Telur: Penanganan dan Pengolahannya. Bogor. M-BRIO Press.
- Yulita, A. (2023). Pembuatan Tepung Telur Ayam (*Gallus gallus D.*) Dari Telur Asin Rebus. Skripsi. Lampung: Universitas Lampung.